

Perkembangan Ekonomi Pedagang Pasar Angso Duo Baru Jambi (2014-2021)

Feni Agustiani^{1(*)}, Azmi Fitriisia²

^{1,2}Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

*feniagustiani0808@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the new Jambi Angso Duo Market which is one of the main market in Jambi City. This market has a long history because the market has moved from one place to another. The focus of the study in this research is the development of the new Jambi Angso Duo market and the impact of the construction of the Jambi New Angso Duo market. The purpose of this study was to determine the development of the new Jambi Angso Duo market in 2014-2021 and the impact of the construction of the new Jambi Angso Duo market on the economy of traders. The method used in this research is the historical method which consists of four stages, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Based on research that the development of the new Angso Duo market has undergone changes in the physical building of the market such as the construction of stalls or kioks according to the merchandise so that this makes it satisfying for buyers to shop. Merchandise sold is increasing, such as jewelry, clothes, and mattresses. The new Jambi Angso Duo market is open for 24 hours, the peak of buying and selling transaction occurs at 03:00-07:00 in the morning. After the construction of the new Angso Duo market, it was able to have an impact on traders, namely the creation of jobs so that traders could depend on their lives as traders, the income of traders began to increase, this was supported by adequate market infrastructure conditions. The City of Jambi, namely the parking tax and billboards submitted to the regions by 30% the impact felt by buyers with the new Angso Duo market building can provide comfort and security.

Keywords: Development, Merchant Economy, New Jambi Angso Duo Market.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pasar Angso Duo Baru Jambi yang merupakan salah satu pasar induk di Kota Jambi pasar ini memiliki sejarah yang panjang karena pasar yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain. fokus kajian pada penelitian ini adalah perkembangan pasar Angso Duo Baru Jambi dan dampak dibangunnya pasar Angso Duo Baru Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pasar Angso Duo Baru Jambi tahun 2014-2021 dan dampak dibangunnya pasar Angso Baru Jambi terhadap ekonomi pedagang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perkembangan pasar Angso Duo Baru sudah mengalami perubahan dalam bangunan fisik pasar seperti sudah dibangunnya lapak/kios sesuai dengan barang dagangan sehingga hal ini memudahkan para pembeli untuk berbelanja, kemudian setelah dibangunnya pasar Angso Duo Baru jumlah pedagang bertambah yaitu 2.250 pedagang, selain itu adanya barang dagangan yang dijual makin bertambah seperti perhiasan, pakaian second atau baru dankasur. Pasar Angso Duo Baru Jambi buka selama 24 jam puncak transaksi jual beli terjadi pada pukul 03.00-07.00 pagi. Setelah di bangunnya pasar Angso Duo Baru mampu memberikan dampak bagi pedagang

yaitu terciptanya lapangan pekerjaan sehingga para pedagang bisa menggantungkan hidupnya sebagai pedagang pendapatan pedagang pun mulai meningkat hal ini di dukung oleh kondisi infrastruktur pasar yang memadai sehingga para pembeli nyaman ketika berbelanja selain itu adanya dampak dibangunnya pasar Angso Duo Baru mampu meningkatkan pendapatan Kota Jambi yaitu adanya pajak parkir dan reklame yang diserahkan ke daerah sebesar 30%, dampak yang dirasakan oleh pembeli dengan adanya bangunan pasar Angso Duo Baru memberikan kenyamanan dan keamanan.

Kata Kunci: Perkembangan, Ekonomi Pedagang, Pasar Angso Duo Baru Jambi.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sedang giatnya melakukan pembangunan di berbagai sektor baik sektor ekonomi, sektor budaya, sektor politik, maupun lainnya. Pembangunan di sektor ekonomi memiliki tujuan untuk tercapainya taraf hidup masyarakat dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik serta lebih merata dengan upaya untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan ekonomi. Hal ini di lakukan dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan. Dalam perekonomian pasar berperan sangat penting khususnya dalam sistem ekonomi bebas/liberal. Pasarlah yang berperan untuk mempertemukan produsen (yang memproduksi dan menawarkan barang) dan konsumen (yang menentukan jumlah dan jenis barang/komoditas yang dikehendakinya). Konsumen sangat menentukan kedudukan pasar, sebab konsumenlah yang berperan untuk menentukan lalu lintas barang dan jasa pasar tradisional masih banyak terdapat di berbagai daerah di Indonesia khususnya Kota Jambi.

Pemerintah membuka lapangan pekerjaan dalam bentuk pasar, di dalam pasar ini ada pedagang dan pembeli. Dalam transaksi, orang tersebut membutuhkan barang yang mereka inginkan menggunakan alat tukar. Dengan adanya pasar pemerintah harus memfasilitasi pengembangan sarana pedagang. Fasilitas yang diharapkan oleh para pedagang dengan tempat yang nyaman dan bersih sehingga dapat dengan mudah dalam transaksi jual beli. Menurut transaksinya pasar dibedakan menjadi dua bagian yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah pasar yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli dalam tawar menawar secara langsung dan barang yang dijual merupakan kebutuhan pokok. Sedangkan pasar modern merupakan barang yang di jual dengan harga pas dan layanan sendiri seperti mall, supermarket.

Salah satu pasar yang ada di Kota Jambi yaitu pasar Angso Duo Baru Jambi pasar Angso Duo Baru Jambi terletak di Jalan Thaha Kelurahan Orang Kayo Hitam Kecamatan Pasar Jambi di tepian Sungai Batanghari. Setelah adanya kerja sama antara Pemerintah Kota Jambi dengan PT. Eraguna Bumi Nusa sehingga pada tahun 2014 pasar Angso Duo dipindahkan dan melakukan pembangunan untuk memperbaiki infrastruktur pasar Angso Duo lama dengan kondisi fisik pasar tidak memadai dan digantikan dengan pembangunan pasar yang modern jarak dengan bangunan pasar lama hanya 100 meter. Pasar Angso Duo Jambi telah mendongkrak perekonomian masyarakat Jambi khususnya para pedagang yang ada di pasar Angso Duo Baru Jambi, bahkan pasar Angso Duo telah menjadi pasar rakyat kebanggaan Jambi. Pasar ini memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh pasar-pasar yang lainnya dan memiliki sejarah yang panjang. Letak pasar Angso Duo ini berdekatan dengan Menara Gentala Arasy dan Masjid terbesar di Provinsi Jambi yaitu masjid Al-falah Jambi. Para pedagang yang berbelanja di Angso Duo tidak hanya berbelanja kebutuhan sehari-hari seperti sayur-sayuran dan daging tetapi juga bisa berbelanja pakaian second yang memiliki kualitas bagus.

Batasan temporal yaitu batasan waktu penelitian, adapun yang menjadi batasan temporal adalah tahun 2014 penulis memilih tahun 2014 karena pasar Angso Duo telah di relokasikan dan akan dibangun pasar Angso Duo Baru dengan bangunan modern . Sedangkan pada tahun 2021 penulis memilih batasan akhir tersebut karena pada tahun tersebut para pedagang dan pembeli mulai aktif dalam bertransaksi di pasar Angso Duo Baru Jambi sehingga berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan yang diakibatkan karena *covid-19*. Dalam penelitian yang penulis lakukan belum ada penulis yang mengangkat judul mengenai Perkembangan Ekonomi Pedagang Pasar Angso Duo Baru Jambi namun terdapat kajian yang relevan terhadap penelitian penulis. Penelitian dari Detia Safitri tentang Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi". Penelitian ini menjelaskan tentang perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah relokasi pada saat sebelum relokasi pendapatan pedagang bertambah hal ini karena tidak ada biaya parkir dan lainnya sedangkan di pasar angso duo baru pendapatan menurun setelah adanya relokasi disebabkan karena biaya parkir.(Detia Safitri,2020).

Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Evi Rusdianti tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL) Paca Revitalisasi Alun-alun Gresik . Penelitian ini membahas tentang adanya penurunan pendapatan pedagang setelah adanya revitalisasi berbeda sebelumnya ketika pedagang berjualan di Alun-alun Gresik pendapatan pedagang bertambah hal ini karena melihat kondisi untuk berdagang yang strategis sedangkan setelah ada nya revitalisasi pendapatan menurun karena pengungjung sepi dan tempat berdagang yang tidak mendukung.(Evi Rusdianti, 2019). Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Budi Wahyono tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar bantul. Pasar banntul ini mampu bersaing dengan pasar-pasar modern pendapatan pedagang yang ada di pasar bantul juga meningkat. (Budi Wahyono, 2017). Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Nella Yulianti tentang Dampak Perubahan Lokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”. Penelitian ini membahas adanya alasan Pemerintah dalam melakukan pemindahan lokasi pasar yaitu dalam hal sosial yaitu karena tidak adanya terjalin keakaraban antara pedagang lainnya hal ini karena para pedagang di bagi sesuai dengan barang dagangannya. Sedangkan setelah adanya perubahan lokasi ada pedagang yang mengalami pengkatan pendapatan dan ada yang tdak hal itu terjadi dari perubahan lokasi pasar. (Nella Yulianti, 2011).

Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Rizki Nor Azimah, dkk. Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten dan Wonogiri Penelitian ini menjelaskan adanya penurunan pendapatan pedagang karena adanya Covid-19 sehingga berdampak pada pendapata pedagang yang menurun (Rizki Nor Azimah, 2020). Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Irfan Ekagus Putra. Tentang Perkembangan Pasar Siteba Tahun 1980-2016”. Penelitian ini menjelaskan tentang adanya perkembangan pasar Siteba mulai dari latar belakang berdirinya pasar, kontirbusi pasar Siteba terhadap masyarakat seperti pedagang, pembeli, dan tukang parkir dan pengelola pasar. Perubahan pembangunan terjadi karena adanya pengaruh perubahan-perubahan baik dari Pemerintah dan pembangunan. Berdasarkan pemaparan diatas, hal yang menarik bagi penulis pada penelitian ini adalah pasar Angso Duo Jambi merupakan pasar rakyat kebanggaan Jambi yang memiliki sejarah yang panjang dan memiliki keunikan tersendiri sebagai pasar yang berpindah dari satu tempat ketempat lain pasar Angso Duo ini letaknya berdekatan dengan

wisata seperti Gentala Arasy dan Masjid Al-fallah. Pada tahun 2014 pasar Angso Duo sudah dibangun dengan pasar yang bernuansa modern dan berubah namanya menjadi pasar Angso Duo Baru Jambi pasar ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Jambi khususnya para pedagang banyak para pedagang yang menggantungkan hidupnya sebagai pedagang sehingga bisa memperbaiki ekonomi para pedagang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, Maksud dari metode penelitian sejarah ini adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis dari data rekaman dan peninggalan masa lampau. Terdapat beberapa langkah yang harus di lalui dalam metode penelitian ini. Langkah Pertama adalah heuristik yaitu tahapan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yakni metode sejarah lisan dan metode sejarah kepustakaan. Pertama dengan mengumpulkan data primer maupun data sekunder dalam pengambilan data sekunder dilakukan dengan cara wawancara atau metode lisan dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap (pedagang dan pembeli: pedagang sebanyak 10 orang dan pembeli sebanyak 8 orang). Data kepustakaan atau arsip-arsip mengenai informasi pasar Angso Duo Baru Jambi. Sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Jambi, Badan Pusat Statistik (BPS), kantor pengelola Angso Duo Baru Jambi.

Langkah Kedua adalah kritik sumber atau tahap yang disebut juga dengan tahap pengujian terhadap sumber yang didapatkan. Kritik sumber merupakan kegiatan untuk mendapatkan data dengan tingkat kebenaran tinggi melalui proses seleksi data proses ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran dari sumber data telah ada sehingga melahirkan sebuah fakta. Pada tahap kritik sumber dilakukan pengujian terhadap data-data yang ditemukan, dalam mendapatkan data dalam penelitian ini diperoleh dari kantor pengelola Angso Duo Baru Jambi, dinas perdagangan dan perindustrian provinsi jambi, Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Sedangkan untuk sumber wawancara bisa didapatkan melalui informan yang terlibat dalam penelitian ini. Sedangkan kritik internal dilakukan untuk menguji keaslian informasi tentang perkembangan ekonomi pedagang pasar Angso Duo Baru Jambi Langkah Ketiga adalah interpretasi merupakan kegiatan menafsirkan dari suatu peristiwa sejarah.

Setelah selesai ditahap kritik, selanjutnya fakta-fakta yang didapatkan akan dihubungkan satu dengan yang lainnya sehingga dapat menunjukkan sebuah peristiwa sejarah. Data dapat diperoleh dari lapangan dan keperpustakaan dianalisis dan dirangkai berdasarkan sebab akibat dan dikelompokkan berdasarkan bab yang telah ditentukan. Langkah keempat adalah tahap penulisan sejarah (historiografi) merupakan langkah terakhir di mana penulis melakukan penulisan dari data fakta dan sumber yang diperoleh dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan kadidah-kaidah penelitian sejarah. Dalam penulisan sangat di perlukan ketelitian dan wawasan serta ide yang sangat baik dan sesuatu penelitian tanpa penulisan kurang memiliki arti sebaliknya penulisan tanpa penelitian, tidak lebih dari rekonstruksi tanpa pembuktian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Pasar Angso Duo Baru Jambi

a. Kondisi Fisik Pasar Angso Duo Baru Jambi

Berbicara mengenai transaksi, pasar adalah tempat yang paling sering dijadikan tempat untuk bertransaksi antara penjual dan pembeli. Pasar terbagi atas dua, yaitu ada pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah kondisi pasar masih seadanya dan pembeli biasanya masih diijinkan untuk menawar barang, sedangkan pasar modern lebih berbentuk pusat perbelanjaan yang dihiasi dengan bangunan dan gedung yang mewah dan biasanya pembeli tidak bisa lagi menawar harga barang yang ada. Melihat kenyataan yang ada bahwa eksistensi pasar tradisional sedikit demi sedikit mulai digerus oleh pasar modern dan pusat perbelanjaan mewah, apalagi di kota-kota ‘megapolitan’ seperti jakarta, bandung, dan kota besar lainnya. Melihat kenyataan seperti itu Pemerintah Kota Jambi tetap menjaga pasar tradisional yang ada di Kota Jambi dan Pemerintah Kota Jambi juga telah merenovasi bangunan pasar tradisional yang ada di Kota Jambi dengan pasar bernuansa modern. Di Provinsi Jambi terdapat pasar tradisional yang sangat terkenal yaitu pasar Angso Duo setelah adanya pembangunan pasar Angso Duo mulai di relokasikan sehingga pasar ini berubah namanya menjadi Pasar Angso Duo Baru Jambi pasar ini sudah menjadi pasar tradisional yang bernuansa modern dan sangat tertata dengan baik. Seperti sudah tersedianya kantor pengelola Angso Duo Baru Jambi yang saat ini dikelola oleh PT. Eraguna Bumi Nusa.

Gambar 1: Kantor Pengelola Angso Duo Baru Jambi



Sumber: Dokumentasi Kantor Pengelola Angso Duo Baru Jambi

Pasar Angso Duo Baru Jambi dibangun dengan bangunan yang modern setelah adanya relokasi pasar Angso Duo lama ke bangunan Angso Duo Baru Pemerintah Provinsi Jambi memiliki aset berupa tanah Sertifikat Hak Pengelolaan Nomor 9 Tahun 2007, seluas $\pm 92.72 \text{ M}^2$ (Sembilan puluh dua ribu tujuh satu meter persegi) yang terletak di jalan Sultan Thaha Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi, selanjutnya Pemerintah Provinsi Jambi melakukan kerja sama dengan pihak PT. Eraguna Bumi Nusa tentang pembangunan dan pengelolaan Pasar Angso Duo Baru dengan pola bangun Guna Serah yang di tuangkan dalam bentuk perjanjian tertulis yang diberi nomor: 06/PK.GUB/PU/2004 dan nomor: 008/V I/E B N/PK S/2014 tertanggal 9 juli 2014. Upaya Pemerintah Provinsi Jambi tersebut juga didukung oleh Pemerintah Kota Jambi. Pasar Angso Duo Baru Jambi merupakan pasar yang di kelola oleh Swasta atas kerja sama antara Pemerintah Kota Jambi dan PT. Eraguna Bumi Nusa. selain itu tersedia nya fasilitas lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Fasilitas di Pasar Angso Duo Baru Jambi

1.	Kantor pengelola Pasar PT. ERAGUNA BUMI NUSA
2.	Tempat ibadah yang sangat baik
3.	Tersediannya Fasilitas Kebersihan seperti Toilet dan Kamar Mandi yang sangat baik
4.	Pos penjagaan Keamanan terpadu dari Petugas Keamanan Eksternal dari TNI, POLRI, dan Pol PP
5.	Pos Penjagaan Keamanan Internal (Satpam) yang dilengkapi dengan HT
6.	Mempunyai Sistem Pendampingan Hukum
7.	Kantor serta fasilitas untuk transaksi perbankan
8.	Tersediannya Petugas Kebersihan dan Fasilitas Pengelolaan Sampah
9.	Tempat parkir Mobil dan Motor yang sangat luas dan baik
10.	Tersediannya Fasilitas Kesehatan (Poliklinik)
11.	Tersediannya Dermaga dari sungai ke Pasar

12.	Tersediannya Air PDAM dan Listrik PLN
13.	Tersediannya genset ukuran 450 KVA
14.	Tersedianya Pos Ukur (Timbangan)
15.	Tersedianya taman Bermain Anak
16.	Tersedianya Fasilitas Pusat Informasi Terpadu seperti Cctv dan sistem komunikasi yang terintegrasi di setiap Blok dan Pengeras Suara

Sumber: Kantor Pengelola Angso Duo Baru Jambi tahun 2021

Ketersediaan fasilitas tersebut sekaligus juga akan memberikan rasa kenyamanan dan kepuasan tersendiri bagi pedagang serta pembeli yang bertransaksi di pasar tersebut, apalagi lokasi yang sangat strategis berdekatan dengan wisata Jembatan Gentala Arasy dan Seberang Kota Jambi, akan memberikan daya tarik tersendiri bagi para pembeli yang akan berkunjung ke Pasar Angso Duo Baru. Dalam proses pembangunan pasar Angso Duo Modern ini anggaran yang di pakai adalah 176.600.000.000 (Seratus Tujuh Puluh Enam Milyar, Enam Ratus Juta Rupiah) dalam pembangunan pasar yang mulai di laksanakan pada tahun 2014 kemudian siap pembangunan pada tahun 2018 kemudian proses transaksi jual beli mulai dilaksanakan pada awal tahun 2018.

b. Pedagang dan Barang Yang di Perdagangan

Pedagang di pasar Angso Duo Baru Jambi berasal dari Kota Jambi dan ada juga sebagian dari pedagang tersebut yang merantau ke Kota Jambi dan memilih untuk berdagang di pasar Angso Duo Baru. Para pedagang yang berjualan di pasar Angso Duo Baru sebagian ada pedagang baru dan ada pedagang lama seperti pedagang baru pada saat pembangunan pasar Angso Duo Baru modern pedagang tersebut baru memulai berjualan dan pedagang lama sudah berjualan sejak pasar Angso Duo lama. Karena pasar Angso Duo merupakan tempat dimana para pedagang tersebut menggantungkan hidupnya. Para pedagang yang berjualan di pasar Angso Duo Baru Jambi mulai aktif berjualan pada tahun 2018 karena pasar Angso Duo Baru Jambi selesai pembangunan pada tahun 2018 kemudian para pedagang mulai menggunakan fasilitas yang ada di pasar dengan membeli lapak/kios untuk barang dagangan nya selain itu ada juga yang membeli ruko sebagai tempat dagangan seperti baju second, baju baru, tas dan sepatu, perhiasan, dan pedagang sembako para pedagang tersebut membeli lapak/ruko kepada PT Eraguna Bumi Nusa yang mengelola pasar Angso Baru Jambi. Seperti wawancara yang penulis lakukan terhadap pedagang bernama bapak rafles umur 50 tahun yang berjualan sembako dan mengatakan:

“ bapak menyewa ruko ini dengan harga 50 juta bapak bayar langsung lunas ruko ini dan ruko ini berlaku selama satu tahun lepas dari satu tahun bayar lagi ditambah belum lagi bayar listrik dan air kalo yang bayar air khusus orang yang jualan ikan ”

karena pasar Angso Duo Baru melakukan transaksi jual beli selama 24 jam sehingga sampai malam pasar Angso Duo Baru Jambi tetap aktif dalam transaksi jual beli. Ada sebagian para pedagang yang berjualan dari pukul 7 pagi hingga setelah ashar karena situasi covid19 para pedagang tidak berjualan hingga larut malam, tetapi ada sebagian pedagang yang berjualan dari jam 8 pagi hingga jam 4 sore biasanya pedagang yang menyewa ruko kepada pedagang lain dan digantikan dengan pedagang tingkat II yang berjualan pada malam hari. setelah adanya relokasi pasar Angso Duo Jambi ke bangunan pasar yang lebih modern jumlah pedagang meningkat dibandingkan pasar Angso Duo lama ini disebabkan karena kondisi pasar Angso Duo Baru yang lebih nyaman dan bersih, untuk barang dagangan di bedakan berdasarkan jenis barang dagangan dan dibagi menurut blok yaitu bangunan Blok A, Blok B, blok C, blok D. Sehingga memudahkan para pembeli untuk berbelanja. Peningkatan pedagang setelah di relokasikan ke Pasar Angso Duo Baru dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 2: Jumlah Pedagang Pasar Angso Duo 2018-2021

No.	Blok	Jumlah Pedagang
1.	Blok A	55 Pedagang
2.	Blok B	35 pedagang
3.	Blok C	862 pedagang
4.	Blok D	1.281 pedagang
	Jumlah	2.250

Sumber: Dinas Pengelola Angso Duo Baru Jambi

Berdasarkan tabel tersebut dijelaskan bahwa pasar Angso Duo Baru di bagi atas beberapa blok yang pertama blok A dengan jumlah 55 pedagang yang berdagang dengan jenis barang dagangan berbeda-beda mulai dari pakaian baru, baju second, perhiasan, sayuran, dan sembako. Di blok B jumlah pedagang hanya sedikit sebanyak 35 pedagang, dan blok C pedagang meningkat sebanyak 862 pedagang, blok D sebanyak 1.281 peningkatan jumlah pedagang bertambah dan pedagang terbanyak ada di blok D karena bagian blok D ini khusus lapak tempat jualan saayuran, ikan, dan daging sehingga banyak di buru oleh pembeli. Perubahan juga terjadi pada barang dagangan seperti di pasar Angso Duo lama

banyak para pedagang yang berjualan baju second, dan setelah dibangun nya pasar Angso Duo Baru banyak pedagang yang berjualan baju baru, tas, dan sepatu dengan kualitas yang bagus, barang dagangan tersebut berasal dari jakarta dan bandung. Walaupun ada pedagang menjual seperti baju baru tidak kalah saing peminatnya dengan baju second karena para pedagang pasar Angso Duo menjual baju second dengan model dan merek yang berkualitas.

Tabel 3: Jenis Barang Dagangan di Pasar Angso Duo Baru Jambi

No	Blok Pasar	Jenis Barang Dagangan
1.	Blok A	1. Kasur dan karpet second 2. Perhiasan 3. Baju second dan baju baru 4. Sayuran 5. Sembako
2.	Blok B	1. Baju second 2. Tas dan sepatu second
3.	Blok C	1. Sayuran 2. Ikan asin 3. Plastik 4. Sembako 5. Santan kelapa 6. Ayam
4.	Blok D	1. Daging, ayam dan ikan 2. Bumbu giling 3. Rempah-rempah 4. Sayuran 5. Kuliner

Sumber: Hasil pengamatan kelapangan di pasar Angso Duo Baru Jambi tanggal 28 Juli 2021

Pasar Angso Duo Baru Jambi terkenal dengan pasar yang menjual baju second dengan harga dan kualitas yang bagus. Setelah adanya relokasi ke bangunan yang baru banyak para pedagang yang menjual baju second dengan menyewa beberapa ruko hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang minat dan pedagang ecer yang membeli baju second ke pasar Angso Duo Baru.

c. Sistem Perdagangan

Pasar Angso Duo Baru Jambi merupakan pasar yang menjual berbagai macam barang dagangan kebutuhan sehari-hari seperti sayuran, ikan, daging sapi, ikan asin, pakaian second, perhiasan, rempah-rempah sembako dan lainnya. Transaksi jual beli di

lakukan secara tawar menawar. Para pedagang tersebut ada juga yang membeli barang dagangan nya melalui Petani sayuran langsung atau di pasok dari daerah lain. Pasar Angso Duo ini buka selama 24 jam sehingga pasar ini tidak pernah sepi pada saat malam hari pasar Angso Duo sangat ramai baik pedagang dan pembeli karena pada saat malam hari para pemasok seperti sayuran, ikan, dan lain-lainnya berdatangan pada malam hari ada sebagian pedagang yang berjualan dari pagi hingga sore kemudian pedagang tersebut bergegas pulang kerumah dan diganti lagi dengan pedagang tingkat II saat malam hari sekitar jam 10:00 WIB , seperti pedagang sayuran jenis sayuran yang di jual berasal dari petani lokal maupun di pasok dari daerah lain seperti kerinci, curup, padang, dan daerah lainnya para pedagang yang di pasok dari daerah lain membayar barang dagangan secara cash.

Para penyalur sayuran tersebut mengantarkan sayuran menggunakan mobil truk kepada pedagang yang ada di pasar Angso Duo Baru pada malam hari karena pada malam hari banyak para pembeli yang berbelanja baik pembeli dari masyarakat Kota Jambi atau pedagang ecer maupun dari wilayah luar Kota Jambi seperti Muaro Jambi dan lain nya. Ada juga sebagian pedagang sayur yang memiliki kebun sayuran sendiri sebelum pergi berdagang pedagang tersebut memetik sayuran terlebih dahulu pada sore hari agar tetap segar, jika sayuran di bawa pada pagi hari kemungkinan sayuran akan layu. kemudian pedagang tersebut membawa barang dagangan nya sekitar pukul 21:00 WIB. Kemudian para pedagang yang membawa barang dagangannya berupa ikan, ayam dan daging sapi sekitar pukul 23:00 WIB, para pedagang tersebut mendapat barang dagangan nya dengan cara di pasok dari daerah lain. Karena mengingat pembeli yang berbelanja tersebut biasanya pedagang eceran yang berasal dari luar Kota Jambi melihat jarak yang lumayan jauh dan para pedagang eceran tersebut menjual nya di pagi hari. Puncak transaksi jual beli itu di mulai pukul 03:00 WIB sampai dengan jam 07:00 Wib. Setelah itu di ganti lagi oleh para pedagang tingkat II yang menjual barang dagangan nya yang biasanya mereka meminjam atau menyewa ruko/lapak kepada pedagang lain.

Pasar Angso Duo sebagai pasar grosir seperti pedagang eceran yang berbelanja di pasar Angso Duo biasanya mereka untuk memnuhi warung/toko kebanyakan pedagang eceran yang berbelanja di pasar Angso Duo. Dan tidak hanya sayuran saja ada juga pembeli baju second ke pasar Angso Duo lalu di jual lagi, kisaran baju second yang di jual oleh pedagang di pasar Angso Duo dengan harga 50.000 dan 75.000 sesuai dengan merek baju

dan bahan nya. Karena pasar Angso Duo juga menjual baju second dengan kualitas bagus. Para pedagang Angso Duo mendapatkan barang dagangan dari berbagai daerah seperti pedagang pakaian ia membeli baju second dari jakarta atau bandung pedagang tersebut membeli dari agen dan ada juga pedagang baju baru menjual pakaian, tas, sepatu dengan sistem kredit barang dagangan nya ia peroleh dari daerah lain seperti jakarta, bandung, dan padang. Seperti pedagang pakaian bapak Hasan yang berjualan di Angso Duo sejak tahun 2019 ia mengatakan:

“ bapak menjual barang pakaian dan lainnya tidak kontan mengingat kondisi susah perekonomian makanya bapak memilih untuk di kredit kan saja, alhamdulillah semenjak di kreditkan lumayan penghasilan nya baju yang bapak jual kisaran 100.000-300.000/hari ada juga sepatu bapak jual dengan harga 100.000-300.000 dan ada tas bapak jual dengan harga 150.000-300.000”

2. Dampak Pembangunan Pasar Angso Duo Baru Jambi

1. Retribusi Pasar Pada Devisa Pendapatan Kota Jambi

Pada tahap awal operasional Pasar Angso Duo Baru pihak pengelola PT. ERAGUNA BUMI NUSA belum melakukan pemungutan biaya parkir khususnya bagi masyarakat yang bertransaksi dan berkunjung ke Pasar Angso Duo Baru. Jika pihak pengelola Pasar telah melakukan pemungutan biaya parkir pada kendaraan roda dua sebesar 3.000 sedangkan kendaraan roda 4 sebesar 5.000 di wilayah Pasar Angso Duo Baru, dengan kondisi kawasan parkir yang sangat luas, tertata serta dikelola dengan baik. maka potensi peningkatan pendapatan asli daerah Kota Jambi diharapkan dapat meningkat. bentuk-bentuk sumber PAD tersebut diperoleh antara lain dari bagi hasil atas pengelolaan Pasar Angso Duo Baru yang nilainya bisa mencapai angka milyaran rupiah. Sumber-sumber PAD bagi pemerintah Kota Jambi tersebut, bersumber dari berbagai macam sumber penerimaan salah satu yaitu dari pendapatan pajak parkir. Dimana pihak PT. ERAGUNA BUMI NUSA telah menghitung target penerimaan pajak parkir dengan total diperkirakan kurang lebih sebesar Rp. 378.000.000.- (Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Rupiah)/tahun dari dua semua jenis kendaraan yang beroperasi di sekitar area Pasar Angso Duo Baru.

Dari angka tersebut berdasarkan perjanjian tentang pengelolaan parkir maka ada potensi penerimaan pajak parkir sebesar 30 persen bagi Pemerintah Provinsi Jambi, maka penerimaan Pemerintah Kota Jambi sebesar kurang lebih Rp. 113.400.000 ,- (Seratus Tiga Belas Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) meningkat dari rata-rata penerimaan sebelum relokasi. Potensi PAD Kota Jambi yang lain yaitu berasal dari pembayaran Kontribusi

Pengelolaan Pasar Angso Duo Baru yang mana pada periode tahun 2018 telah disetorkan melalui rekening penerimaan daerah sebesar Rp. 450.000.000.- (Empat Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)/tahun., selain potensi Pajak Reklame yang berada di setiap Pasar Angso Duo Baru yang jika disewa dan terpakai sebanyak sekitar 50 persen , maka akan memberikan kontribusi penerimaan sebesar Rp. 178.000.00.- (Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Rupiah)/tahun. Bahwa retribusi di pasar Angso Duo berupa pajak parkir dan pajak reklame yang nantinya penghasilan selama satu tahun dari pajak parkir akan diberikan ke Pemerintah Kota Jambi sebesar 30 persen.

2. Perkembangan Modal dan Pendapatan Pedagang.

Para pedagang di pasar Angso Duo Baru Jambi Pada saat memulai berdagang rata-rata modal yang di keluarkan tergantung dari barang dagangan nya. Seperti pedagang sayur modal utama awal berdagang sebesar 600.000 kemudian semakin berkembang modal tersebut maka semakin banyak pendapatan pedagang yang lebih besar. dari hasil wawancara bahwa para pedagang sayur tersebut mendapatkan modal dari modal sendiri, modal pinjaman dan modal patungan setiap pedagang berbeda-beda. seperti wawancara yang telah dilakukan bersama pedagang sayur ibu rani berusia 50 tahun mengatakan:

“Awal ibu berjualan di pasar lama modal awal itu 600.000 ibuk jualan sejak tahun 2001 awalnya iseng-iseng jualan di pasar ini tapi dagangan ibu lancar dan banyak peminatnya terus ibu kumpulin hasil penjualan nya buat modal usaha lagi ibu putar-putar terus modal itu lama-lama jadi berkembang barang dagangan bermacam-macam sayuran ibu jual karena pendapatan alhamdulillah meningkat lalu mencoba menjual macam-macam sayuran dengan modal 1.000.000 dan terus berkembang sampai saat sekarang ini”.

Para pedagang di blok D bagian sayur tidak hanya pedagang sayur saja tetapi ada juga pedagang ikan asin pedagang tersebut mendapatkan modal untuk berdagang dari pinjaman saudara dan akhirnya bisa sampai berkembang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh bang ahyar berusia 37 tahun mengatakan:

“ abang asli orang minang merantau ke jambi tahun 2015 pas itu abang kerja ikut jualan uda bang terus abang di kasi modal 500.000 untuk jualan awalnya bingung mau jualan apa terus uda menyarankan jualan ikan asin lalu abang mencoba berdagang di pasar Angso Duo ini lah lama-lama banyak yang beli terus pendapatan jualan abang kumpulin abang beli lagi ikan asin yang model lain jadi bertambah modal abang sampai sekarang abang putar-putar terus modal itu sampai sekarang modal bertambah terus menjadi 50.000.00 dari penghasilan itu”.

Pasar Angso Duo Baru Jambi menjual barang-barang second seperti baju, kasur yang di jual dengan harga sesuai dengan kondisi barang. Seperti baju second modal untuk berdagang baju second rata-rata 50.000.00-70.000.00 modal tersebut sudah berkembang sehingga pendapatan juga semakin besar. modal yang ia dapatkan merupakan modal sendiri yang lama-lama berkembang menjadi lebih besar lagi. Setelah dilakukan wawancara oleh beberapa pedagang di pasar Angso Duo Baru Jambi para pedagang tersebut mendapat modal awal untuk berdagang itu berbeda-beda setiap individu tetapi rata-rata banyak pedagang yang memiliki modal sendiri untuk berdagang.

Pendapatan yang diperoleh oleh pedagang Angso Duo berbeda-beda setiap individu ada pedagang yang mendapat kan pendapatan dari hasil usaha sendiri dan ada juga yang bekerja sebagai pedagang dari usaha milik orang lain. tetapi pada saat di relokasikan ke bangunan yang lebih baru pendapatan pedagang tersebut bertambah hal ini di karenakan dengan kondisi infastruktur yang memadai sehingga banyak sekali orang yang berbelanja dipasar Angso Duo Baru Jambi dilihat dari kebersihan, kenyamanan, dan keamanan pada saat berbelanja berbeda pada saat di pasar Angso Duo lama para pembeli enggan berbelanja di pasar Angso Duo karena melihat kondisi pasar yang becek, bau, hal ini kerap terjadi pencopetan. Setelah pasar Angso Duo Baru dibangun pendapatan awal pedagang meningkat sejak dibangunnya pasar Angso Duo Baru menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh para pedagang pendapatan pedagang tersebut perhari mencapai 700.000-900.000/hari. Tetapi setelah adanya *Covid-19* pendapatan pedagang menurun dengan pendapatan perhari yaitu 100.000- 300.000/hari terjadi pada tahun 2019 tetapi walaupun pendapatan pedagang menurun pedagang juga tetap antusias untuk tetap berdagang hal ini mengingat keperluan untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan normal kembali terjadi pada tahun 2020-2021 pendapatan pedagang menambah dengan kondisi adanya wabah *Covid-19* tetapi para pedagang dan pembeli tetap berbelanja di pasar Angso Duo Baru Jambi dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

3. Keamanan dan Kenyamanan Pembeli Dalam Berbelanja

PT. Eraguna Bumi Nusa menyediakan keamanan pasar sebanyak 15 orang satpam tersebut dibagi sesuai sift kerja masing-masing yang terdiri dari satpam khusus dan satpam kemanan sedangkan satpam khusus bertugas bagian kemanan menjaga luar dan dalam pasar sedangkan satpam keamanan menjaga area pasar saja. Kemudian bagian pasar ada banyak penjaga pasar yang bertugas pada malam hari menjaga parkir sekaligus menjaga barang

belanjaan yang di letakan di kendaraan pembeli dekat parkir sehingga barang belanjaan pembeli aman karena sudah ada yang menjaga. Pada saat masuk ke pasar Angso Duo di gerbang utama ada biaya parkir masuk nya sebesar 3.000 dan untuk mobil itu senilai 5.000. tidak hanya di gerbang utama para pembeli membayar parkir tetapi ketika belanja di bagian blok D yaitu tempat sayur para pembeli tersebut membayar parkir kedua kalinya hal ini untuk menjaga keamanan kendaraan para pembeli. Setelah di bangunnya pasar Angso Duo Baru ini tidak ada kejadian pencopetan seperti yang terjadi di pasar Angso Duo lama sering sekali terjadi pencopetan dan kejadian kriminal lainnya hal ini dikarenakan pihak yang bertugas untuk menjaga keamanan tidak terlaksana dengan baik sehingga kemanana kurang di perhatikan. Sedangkan di pasar Angso Duo Baru keamanan sangat diperhatikan sekali agar para pedagang dan pembeli merasa nyaman dan tenang ketika berbelanja di pasar Angso Duo Baru. Para pedagang dan pembeli merasa sangat tenang dan leluasa jika berdagang tidak ada hal kejadian kriminal lagi.

Pasar adalah suatu bentuk transaksi jual beli yang melibatkan keberadaan produk barang atau jasa dengan alat tukar berupa uang atau dengan alat tukar lainnya sebagai alat transaksi pembayaran yang sah dan disetujui oleh kedua belah pihak. Kenyamanan di suatu pasar harus sangat di perhatikan hal ini yang menjadi ketertarikan pembeli dalam berbelanja di pasar tersebut. Apabila kondisi fisik pasar tersebut bersih nyaman dan luas dengan bangunan fisik pasar yang rapi sehingga para pembeli akan senang berbelanja. Berbeda dengan pasar yang kondisinya kotor, becek, bau tak sedap hal ini menjadi ketidaknyamanan pembeli saat berbelanja. Seperti halnya di pasar Angso Duo Baru pihak PT. Eraguna Bumi Nusa telah melakukan pembangunan pasar Angso Duo yang bernuansa modern dengan fasilitas yang tersedia sehingga membuat pedagang nyaman berjualan karena lapak/kios yang luas barang dagangan disusun secara tertata sesuai dengan jenis barang dagangannya hal ini dapat memudahkan pembeli dalam berbelanja, kebersihan pasar juga terjaga, dengan kondisi tersebut memberikan kenyamanan bagi para pembeli dalam bertransaksi. Setelah relokasi adanya hubungan sosial yang dirasakan oleh pedagang di dalam pasar terbentuklah pola interaksi yang baik dan adanya kerja sama antar sesama pedagang dalam menjual barang dagangannya. Kondisi infrastruktur yang tersedia mendukung komunikasi yang baik antara satu pedagang dengan pedagang lainnya. Lapak dan jalan pedestrian yang bersih memungkinkan pedagang untuk berkeliling sekedar mengobrol dengan pedagang lainnya. Hubungan pedagang dengan pembeli terjalin dengan

baik. Kondisi yang sangat bersih dan membuat pembeli lebih leluasa dalam berbelanja dan lebih tenang.

KESIMPULAN

Pasar Angso Duo Baru Jambi adalah pasar tradisional yang bernuansa modern pasar ini terletak di Jalan Thaha Kelurahan Orang Kayo Hitam Kecamatan Pasar Jambi di tepi Sungai Batanghari. Dalam perkembangannya Pasar Angso Duo Baru Jambi sudah mengalami perubahan dalam bentuk fisik pasar sebelumnya pasar ini sangatlah sederhana hanya menggunakan atap payung atau terpal dan barang dagangan di letakan di lantai susunan barang dagangan diletakan secara acak kondisi fisik pasar dapat dikatakan kurang baik. Setelah adanya perjanjian kerjasama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT. Eraguna Bumi Nusa sebagai pengelola pasar Angso Duo Baru Jambi kemudian pada tahun 2014 pasar Angso Duo dibangun dengan bangunan pasar yang modern kemudian pasar ini berubah namanya menjadi pasar Angso Duo Baru Jambi terdapat perubahan dalam struktur bangunan dan sudah tersediannya banyak fasilitas sehingga membuat para pedagang dan pembeli merasa nyaman kemudian bertambahnya pedagang dan barang dagangan oleh karena itu banyak pembeli yang berasal dari luar Kota Jambi seperti Muaro Jambi dan lainnya.

Dengan dibangunnya pasar Angso Duo Baru mampu memberikan dampak bagi masyarakat Jambi khususnya pedagang pasar ini membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat Jambi dan memperbaiki perekonomian masyarakat khususnya pedagang. Para pedagang Angso Duo Baru Jambi sebanyak 2.250 peningkatan jumlah pedagang terjadi ketika pasar Angso Duo direlokasikan ke bangunan yang lebih modern hal ini dikarenakan kondisi fisik pasar yang mendukung para pedagang tertarik berdagang di pasar Angso Duo Baru Jambi selain itu pendapatan pedagang juga bertambah setelah adanya relokasi perhari para pedagang mendapat penghasilan sebesar 8.00.000-1.000.000/hari tetapi ketika adanya covid19 dan pemerintah membuat peraturan bahwa masyarakat tetap dirumah saja hal ini mengakibatkan pendapatan pedagang menurun terjadi pada tahun 2019 setelah itu mulai aktif dan ramai pembeli maupun pedagang berlangsung pada tahun 2020-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Detia Safitri . (2020). Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi (Studi di Pasar Angso Duo). *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Evi Rusdianti. (2019). Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Revitalisasi Alun-alun Gresik. *Skripsi*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ummu Sholihah. (2016). Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah). *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Budi Wahyono. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eka Yan Rosmawati. (2015). Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar. *Skripsi*. Fakultas Hukum dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Nella Yulianti. (2011). Dampak Perubahan Lokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Skripsi*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.
- Rizki Nor Azimah, Ismi Nur Khasanah, dkk. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri. *Jurnal. Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Volume 9. Nomor 1, 2020.
- Irfan Ekagus Putra. (2017). “ Perkembangan Pasar Siteba Tahun 1980-2016”. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Sejarah. Universitas Andalas.
- Nurdin dkk. (2019). “Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Atas Keberadaan Pasar Angso Duo Baru” . STIE Muhamadiyah Jambi.
- Luis gottschalk. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia. Hlm: 32
- Arsip, Dinamika Pembangunan Kota Jambi Tahun 2016
- Wawancara dengan bapak Miful Efendi, SH., MH (Kepala Bagian Hukum dan HRD) tanggal 27 Juli 2021 di Pasar Angso Duo Baru Jambi.
- Wawancara bersama pedagang tanggal 22 juli 2021 di Pasar Angso Duo Baru Jambi